

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sudut pandang dan referensi saat ini dilihat dari berkembangnya zaman yang semakin *modern* dimana terletak pada masa era globalisasi yang didalamnya terdapat banyak persaingan-persaingan antara perusahaan di dalam negeri maupun internasional dengan keunggulan produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Ketatnya persaingan saat ini membuat perusahaan untuk lebih memaksimalkan bagaimana agar perusahaan tersebut bisa semakin maju, modern dan mendunia. Banyak hal dilakukan mulai dari memberikan inovasi, motivasi dan semangat terhadap karyawan agar lebih efisien dan efektif dalam mengerjakan tugas serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk perusahaan dan hal tersebut tidak lebih berkat sumber daya manusia (SDM) yang profesional dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Menurut Desseler (2015:3), manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk memperoleh, melatih, menilai, dan mengompensasi karyawan dan untuk mengurus relasi tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan.

Dalam hal ini sumber daya manusia (SDM) sangat berperan penting dikarenakan dapat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan. Agar perusahaan tetap stabil di era globalisasi saat ini tidak lupa meningkatkan kesejahteraan karyawan untuk produktivitas kinerja. Dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan dalam bekerja untuk pencapaian tujuan dengan sempurna dengan selamat.

Adanya hal tersebut dan fasilitas merupakan syarat yang harus dimiliki oleh perusahaan khususnya perusahaan kontraktor, perusahaan juga harus memperlakukan karyawan dengan baik sebab faktor kecelakaan yang dialami bisa berakibat fatal. Program yang dirilis sebagai upaya untuk pencegahan timbulnya kecelakaan kerja, baik dalam maupun lapangan terutama pekerja proyek yang selain berdampak fatal juga berdampak kehilangan nyawa yang merugikan keluarga dan perusahaan. Dengan demikian hal tersebut dapat membuat citra buruk reputasi perusahaan. Untuk mencegah hal tersebut terjadi maka perusahaan memberikan fasilitas yang maksimal.

Perusahaan memberikan fasilitas yang maksimal perlindungan mulai dari atas kepala hingga kaki dengan memberikan helm *berstandart* nasional, rompi, sarung tangan, sepatu, dan alat-alat lainnya. Upaya tersebut merupakan juga cara untuk memberikan manfaat tersendiri bagi karyawan dikarenakan adanya jaminan. Karyawan yang bekerja tentunya lebih bisa seefisien mungkin mengerjakan pekerjaan sesuai perintah dan keinginan perusahaan. Sehingga karyawan benar-benar merasa nyaman melakukan pekerjaannya dan memiliki rasa keselamatan kerja yang terjamin.

Keselamatan kerja yang terjamin bisa berhubungan dengan penggunaan mesin, alat berat seperti kontraktor dan bangunan. Landasan-landasan yang ada di perusahaan memiliki resiko yang sangat besar dan berbahaya maka dari itu keselamatan kerja sangat berupaya untuk mengurangi resiko kecelakaan di dalam bekerja. Hampir beberapa perusahaan tidak mempedulikan keselamatan kerja karyawan yang bekerja dengan rintangan sangat berat, mulai

dari pekerja ringan hingga berat. Perusahaan hanya memberi alat pengaman ala kadarnya yang sangat beresiko besar bagi penggunaannya. Alat keselamatan yang tidak *safety*, tidak lengkap itu hal yang membuat faktor lebih banyak kecekakaan kerja. Dengan harapan pemberian fasilitas keselamatan untuk para pekerja mulai dari pekerja ruangan bagaian produksi hingga *finishing* dan pekerja lapangan atau kontraktor memberikan dampak yang baik untuk keselamatan kerja. W. H Heinrich dalam Anwar (2015) pada teori domino menyatakan bahwa penyebab terjadinya kecelakaan kerja adalah *fault of person and unsafe act*, dimana pekerja dengan sengaja melakukan tindakan yang membahayakan misalnya tidak menggunakan APD. Tidak hanya keselamatan kerja yang di prioritaskan dan diberikan kepada karyawan, perusahaan juga memberikan kesehatan kerja.

Kesehatan kerja dimana keadaan tubuh jiwa dan raga yang dapat bersosialisasi, berkomunikasi, berkerja dengan baik dan normal tanpa adanya kendala untuk melakukan pekerjaan berat mupun ringan,dapat bekerja dengan baik seefisien mungkin untuk mengerjakan dan tepat waktu dalam penyelesaiannya. Kesehatan kerja pula tidak hanya terdapat pada berfungsinya organ tubuh manusia dengan baik melainkan ada juga kesehatan mental yang sangat berperan penting di dalam kegiatan bekerja, dengan mental yang baik dan kuat juga terciptanya suasana bekerja tim dengan semangat, komunikasi dan organisasi. Tentunya untuk mencegah hal tersebut terjadi maka perusahaan memberikan fasilitas kesehatan dan memberikan beberapa larangan di perusahaan, seperti larangan untuk merokok dan membuang sampah sembarangan dengan tujuan

karyawantetap sehat. Menurut Bhastary dan Suwardi (2018), lingkungan kerja dapat mempengaruhi kinerja perilaku pekerja secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi kesehatan dirinya saat bekerja. Maka dari itu kesehatan kerja merupakan hal yang sangat penting dan terciptanya suasana kerja yang sehat dan tidak mengabaikan hal penting juga tentunya untuk keamanan dalam bekerja.

Dalam Keamanan kerja, keamanan kerja terdiri dari beberapa hal yang mendukung atas terjadinya keamanan kerja. Keamanan kerja terbagi dan berperan pada peralatan yang digunakan oleh karyawan yang bekerja dalam ruangan juga lapangan. Faktor yang mempengaruhi keamanan kerja tidak lupa adanya benda-benda yang telah di cek keamanan dan kelayakan pemakaian sebagaimana tidak menimbulkan resiko yang berlebihan saat digunakan oleh karyawan. Keamanan tidak hanya terdapat pada barang yang digunakan oleh karyawan namun juga terdapat pada keamanan mesin yang sangat berpengaruh, mulai dari produktivitas pengerjaan, kecepatan dalam pengerjaan tentunya juga pengecekan fisik keamanan penggunaan mesin yang juga sangat berdampak baik bagi keselamatan pekerja yang mengoperasikan mesin tersebut. Hingga saat ini sangat banyak perusahaan di dalam negeri telah menggunakan atau mengoperasikan mesin bahkan alat berat seperti kontraktor dan sejenisnya dengan teknologi *modern* yang meskipun berdampak kecelakaan tidak sebesar seperti penggunaan alat yang belum canggih namun perusahaan juga harus memperhatikan bagaimana keamanan mesin yang digunakan. Begitupun dengan helm untuk pekerja lapangan atau proyek, dianjurkan ber*standart* nasional dan kendaraan-kendaraan pun harus dicek kelayakan pemakaian dan

keamanan. Sebab banyaknya faktor kecelakaan saat ini yang berdampak kerugian seperti tidak bisa bekerjanya karyawan pengganti yang sesuai dengan karyawan sebelumnya. Perusahaan bertindak untuk semaksimal mungkin memberikan berbagai alat keamanan yang wajib digunakan para pekerja dan mewajibkan karyawan atau pekerja untuk mengenaikannya dari waktu kerja hingga selesai kerja baik dalam ruangan maupun lapangan yang menjadikannya syarat sebelum melaksanakan pekerjaan. Menurut Ibnu (2013), tidak menggunakan APD saat bekerja maka akan beresiko untuk terjadinya kecelakaan kerja. Dengan harapan pemberian fasilitas-fasilitas tersebut yang nantinya akan berdampak baik, terutama untuk kepuasan kerja karyawan.

Kepuasan dalam bekerja merupakan dimana keadaan dalam perusahaan terdapat pekerja dan hanya pekerja yang bisa merasakan bagaimana suasana bekerja, apakah memuaskan apakah tidak memuaskan. Dengan adanya penerapan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja yang ada di perusahaan sangat berperan penting terutama bagi karyawan. Dengan adanya keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keamanan kerja di perusahaan karyawan akan memiliki rasa aman dalam bekerja, merasa dijaga dalam melaksanakan pekerjaan, sedikitnya rasa takut untuk melakukan pekerjaan tersebut. Keselamatan kerja yang terjamin membuat produktifitas pekerja lebih produktif dan efisien, Kesehatan kerja yang diberikan membuat pekerja juga lebih santai dalam bekerja dan tentunya keamanan juga yang membuat pekerja lebih efektif . Selain itu pekerja juga akan merasakan kepuasan tersendiri dimana nantinya kepuasan itu berdampak baik juga bagi perusahaan. Dengan kepuasan tersebut pekerja akan bangga dan menunjukkan

sikap-sikap positif di perusahaan sehingga pekerja bekerja dengan rasa senang baik terhadap perusahaan namun juga pekerjaan di bidangnya. Menurut Qureshi et al (2019), kepuasan kerja yang terbentuk secara baik akan memberikan dampak yang baik terhadap kinerja pegawai.

Objek penelitian adalah melakukan penelitian di perusahaan yang cukup terkenal di Indonesia, merupakan perusahaan anak cabang dari Semen Indonesia Group. PT. Swadaya Graha terletak di kota Gresik, Jawa Timur. PT. Swadaya graha merupakan perusahaan dalam bidang jasa konstruksi dan Febrikasi. Mulai dari penyewaan alat berat, pemasangan alat berat, memproduksi alat-alat berat yang biasanya digunakan pada perusahaan baik pondasi maupun pipa berupa plat ataupun baja yang kemudian dirangkai dan dibentuk berdasarkan item tertentu.

Berdasarkan uraian diatas bahwa hal yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja dalam bidang lapangan dan alat berat antara lain adanya jaminan keselamatan, kesehatan, dan keamanan dalam bekerja. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESELAMTAN KERJA, KESEHATAN KERJA, DAN KEAMANAN KERJA (K3) TERHADAP KEPUASAN KERJA DI PT. SWADAYA GRAHA GRESIK”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka disampaikan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik?
2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Gresik?

3. Apakah keamanan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik?
4. Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keamanan kerja berpengaruh simultan terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelien ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh keamanan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.
4. Untuk mengetahui pengaruh simultan keselamatan kerja, kesehatan kerja, keamanan kerja terhadap kepuasan kerja di PT. Swadaya Graha Gresik.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian berharap dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti  
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan pengalaman dan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan ke dalam praktek, khususnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian tersebut.
2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
Dapat memberikan tambahan informasi yang berguna terhadap dunia ilmu pendidikan khususnya pengetahuan di bidang sumber daya manusia, selain itu dapat

digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi kepentingan praktisi manajerial dalam bidang sumber daya manusia, khususnya bagi perusahaan yang memberikan adanya penerapan atau jaminan keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan keamanan kerja yang ada di perusahaan.



